# IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MTs

# SATU ATAP NURUL MAULA AL AMIN KECAMATAN MENGGALA KABUPATEN TULANG BAWANG

**KIKIVLORIKA FADILAH1 , AN AN ANDARI2 , MUJIYATUN3**

1Program pasca sarjana, institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

2 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

3 institute agama islam ( IAI ) An Nur Lampung Indonesia

**Abstract :** *Good strategic planning will improve the quality of good educators as well. However, good planning is sometimes not balanced with good execution either. Therefore, the researcher took the title "Implementation of Strategic Planning in Improving the Quality of Educators in One-Stop MTs Nurul Maula Al Amin, Menggala District, Tulang Bawang Regency". This research took place at MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin, Menggala District, Tulang Bawang Regency. The formulation of the problem in this study is "How is the implementation of a strategic role in improving the quality of educators in MTs One Roof Nurul Maula Al Amin, Menggala District, Tulang Bawang Regency?". Data collection techniques in this study include: observation, interviews, and documentation. Data is analyzed, namely data reduction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. Then testing the validity of the data with source triangulation techniques and research techniques is carried out. The conclusion of the results of this study is that the implementation of strategic planning in MTs One Roof Nurul Maula Al Amin Menggala District, Tulang Bawang Regency is good, including the implementation of strategic planning in the One-Stop MTs Nurul Maula Al Amin, Menggala District, Tulang Bawang Regency In the strategic plan planning step, the head of the madrasa carried out several steps are strategic planning, resntra implementation, and strategic plan evaluation. The head of the madrasa carried out several planning steps, namely forming a special team as the initiator of making a strategic plan from various qualified resources, and the madrasa's policy on improving the quality of educators; creating the vision, mission, and values of the madrasa; analyze the SWOT by identifying the advantages, weaknesses, strengths, and threats contained in the One-Stop MTs Nurul Maula Al Amin, Menggala District, Tulang Bawang Regency in accordance with the actual conditions in the madrasa. Evaluation during and after the activity takes place by supervising the teacher during teaching and conducting administration in the office. Evaluation of the meeting after the activity is carried out discusses the responsibility of the head of the activity.*

***Keywords :*** *Strategic Planning , Quality of Educators*

**Abstrak:** Perencanaan strategis yang baik akan meningkatkan kualitas pendidik yang baik juga. Namun, perencanaan yang baik terkadang juga tidak diimbangi dengan eksekusi yang baik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik di ONE-Stop MTs Nurul Maula Al Amin, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang". Penelitian ini berlangsung di MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi peran strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di MTs One Roof Nurul Maula Al Amin, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang?". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kemudian pengujian validitas data dengan teknik triangulasi sumber dan teknik penelitian dilakukan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan perencanaan strategis di MTs One Roof Nurul Maula Al Amin Menggala Kecamatan, , termasuk pelaksanaan perencanaan strategis di MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang Pada langkah perencanaan rencana strategis, kepala madrasah yang dilakukan beberapa langkah

***Kata Kunci****:Perencanaan Strategis , Kualitas Pendidik*

**PENDAHULUAN**

 Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuannya untuk berpartisipasi dalam persaingan kompetitif dalam krisis multidimensi. Pendidikan diyakini sebagai alat strategis dalam meningkatkan standar hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau keterampilan, sikap hidup yang baik, sehingga dapat rukun di masyarakat.

 Pendidikan merupakan investasi yang memberikan manfaat untuk membuat suatu bangsa bermartabat di hadapan dunia. Munculnya madrasah menimbulkan fenomena di dunia pendidikan. Bentuk dan pendekatan yang digunakan dalam pendidikan semakin berkembang dan kompleks. Ini juga menciptakan persaingan yang menarik antar madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkankepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkular yang saling mempengaruhi dan berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah dan untuk meningkatkan percepatan peningkatan kualitas dan profesionalisme pengelolaan madrasah.Saat ini istilah efektif dan efisien adalah istilah yang sering digunakan dalam pola yang semakin ketat. Tak terkecuali dunia pendidikan, termasuk madrasah, merasakan tuntutan kondisi tersebut. Banyak perubahan yang harus dilakukan, terutama terkait pola pengelolaan madrasah selama ini. Oleh karena itu, madrasah dituntut untuk terus merevitalisasi strategi mereka, untuk memastikan kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal mereka. Penerapan kebutuhan perencanaan strategis dalam pendidikan memang diperlukan. Penerapan konsep ini diharapkan dapat mengurangi stagnasi percepatan pembangunan pendidikan. Kegiatan utama terletak pada perencanaan strategis. Pada tahap ini, analisis tantangan dan peluang eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal dilakukan. Implementasi perencanaan strategis dalam dunia pendidikan sangat mendesak dalam menghadapi persaingan yang berkualitas di era modern. Apalagi ketika peningkatan kualitas sudah menjadi kompetisi. Kesadaran akan pentingnya pendidikan telah mengakibatkan munculnya madrasah sebagai akibat dari kemajuan informasi dan teknologi. Namun, tidak semua madrasah ini dapat bertahan dalam pembangunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya respon madrasah terhadap tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Sedangkan dasar teoritis untuk kualitas, sebagaimana didefinisikan oleh Goetsch dan Davis dalam Tjiptono dan Anastasia "Kualitas adalah kondisi dinamis yang terkait dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan Saat ini, Setiap manusia harus didorong untuk melakukan

sesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan(Alfi Zahrotul Hamidah, 2021)

 MTs satu atap Nurul Maula Al Amin Menggala dipandang banyak orang di lingkungan madrasah sangat baik kualitasnya dibandingkan madrasah yang belum mengalami kemajuan, bahkan di luar lingkungan MTs One Roof Nurul Maula Al Amin Menggala juga memandang kualitas madrasah yang sangat baik, bukti bahwa beberapa siswa yang belajar di madrasah banyak dari luar daerah Menggala. Dari data presurvey yang dilakukan penulis, dapat dilihat bagaimana kelengkapan komponen-komponen rencana strategis dalam MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin Menggala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

# Tabel 1

**Kelengkapan Komponen Renstra MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin Menggala**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Komponen Renstra | Keterangan |
| Ada | Tidak |
| 1 | Visi dan Misi | √ |  |
| 2 | Analisis lingkungan | √ |  |
| 3 | Program kerja/kegiatan | √ |  |
| 4 | Sasaran | √ |  |
| 5 | Tahapan Program kerja/kegiatan |  | √ |
| 6 | Bidang:1. Kesiswaan
2. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
3. Pendidik dan tenaga kependidikan
4. Sarana dan prasarana
5. Keuangan dan pembiayaan
6. Budaya dan lingkungan madrasah
7. Peran serta masyarakat dan kemitraan
8. Rencana-rencana kerja lain yang mengarah pada peningkatan dan pengembangan mutu
 | √√√√√√√√ |  |

 Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir semua komponen yang seharusnya ada dalam rencana strategis telah terpenuhi. Selain itu, terlihat dalam rencana strategis MTs satu atap Nurul Maula Al Amin Menggala (terlampir) dapat dilihat bahwa visi MTs satu atap Nurul Maula Al Amin Menggala adalah membentuk kader orang-orang yang unggul dalam Iman, Berakhlak, Pengetahuan, dan Amal. Dengan mempertimbangkan kondisi, potensi dan permasalahan yang ada, serta sejalan dengan Visi dan Misi serta tujuan jangka panjang madrasah yang telah ditetapkan, maka MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin Menggala menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai pada periode 2020-2024 sesuai dengan 8 (delapan) standar pendidikan nasional, yaitu peningkatan standar Isi, peningkatan Standar Proses, peningkatan Standar Kompetensi Lulusan, peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, peningkatan Standar Sarana dan Prasarana, peningkatan Standar Manajemen, peningkatan Standar Pembiayaan dan peningkatan standar Asesmen Pendidikan. Kemampuan siswa dalam memahami materi yangdisampaikan guru dapat dilihat dari hasil belajarnya, yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajarnya(Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, 2021)

 Analisis lingkungan dilakukan dengan analisis SWOT meliputi analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, sumber daya manusia, kbm, kemahasiswaan, dan infrastruktur. Selain itu, rencana strategis mencakup harapan untuk peningkatan kualitas dalam analisis kondisi nyata di madsarah. Hal ini bertujuan untuk memberikan arahan agar madrasah tersebut menjadi apa yang ada dalam empat tahun ke depan. Selain itu, program kerja/kegiatan yang disusun oleh madrasah bersifat realistis sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.Upaya pengembangan manusia ini terkait dengan nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan budaya(E, Tamyiz, & Sarpendi, 2021)

 Adapun detail, rencana strategis yang telah disusun dan ditetapkan pada MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin Menggala dan diratifikasi dalam RKM (dalam hal ini difokuskan pada peningkatan kualitas pendidik) adalah, sebagai berikut:

 Namun, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru, ternyata program pelatihan tersebut belum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran berupa power point, pembuatan soal yang tidak sesuai standar, dan penguasaan teknologi yang kurang. (wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah, S.Pd.I pada tanggal 1 Maret 2022)

 Dari penjelasan dan tabel di atas, dapat dilihat bahwa program dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang disusun cukup baik. Namun, dalam penerapannya oleh para pendidik, masih kurang. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul "Implementasi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik di MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin Menggala”

**METODOLOGI PENELITIAN**

Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai "cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran data di lapangan mengenai pelaksanaan perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di MTs satu atap Nurul Maula Al Amin Menggala. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Penelitian Lapangan) atau juga dikenal dengan penelitian adegan, yaitu "penelitian tentang suatu adegan kehidupan atau bidang kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang permasalahan tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian Penelitian lapangan ini untuk mengetahui implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di mts satu atap Nurul Maula Al Amin Menggala.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan kali ini penulis akan mengolah data menggunakan metode dan instrumen yang telah penulis tentukan pada bab sebelumnya. Tingkat ketiga adalah tingkat sadar diri ciri-cirinya yaitumampu berpikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi.(Abdul Majid Ahmad KhusainiNasrudin HarahapNurul Hidayati Murtafiah, 2022)Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi objek penelitian yang penulis lakukan di MTs Satu atap Nurul Maula Al Amin.

Penulis analisis dalam tesis ini adalah implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di MTs Satu atap Nurul Maula Al Amin. Pembahasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

**Analisis Implementasi Perencanaan Strategis**

a. Perencanaan Resntra

1) *Initiate And Agree On A Strategic Planning Process* (Memrakarsai Dan Menyepakati Suatu Proses Perencanaan Strategis)

 Seperti yang dijelaskan dalam temuan penelitian bahwa rencana strategis yang disusun telah disepakati bersama. Hal ini sesuai dengan tujuan pembuatan rencana strategis itu sendiri MTs Sa Nurul Maula Al Amin sebagai salah satu lembaga yang terkait dengan sistem pendidikan nasional melihat perlunya melakukan perubahan program pendidikan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi yang disepakati bersama. Untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang baik dalam suatulembaga, maka diperlukan pula sistem pembelajaran yang baik .(Nurlela, 2021)

 Pihak-pihak terkait perlu bernegosiasi untuk mendapatkan kesepakatan dengan pengambil keputusan penting atau pemimpin opini secara internal dan eksternal tentang semua upaya perencanaan strategis dan langkah perencanaan yang paling penting. Hal ini dikarenakan keterlibatan orang-orang penting di luar organisasi terkadang sangat krusial jika pelaksanaannya melibatkan banyak pihak di luar organisasi. Pada awalnya perlu untuk membentuk kelompok inisiasi, salah satu tugasnya adalah menentukan dengan tepat siapa yang diklasifikasikan sebagai orang- orang-orang pembuat keputusan yang penting. Tugas selanjutnya adalah menetapkan orang, kelompok, unit, atau organisasi mana yang harus dilibatkan dalam persiapan perencanaan strategis ini. Karenaya pendidikan akhlak Islam ialah suatu bentuk proses caramendidiknya, memeliharanya, serta membentuknya, dan memberikan latihan tentang akhlak serta kecerdasan dalam pikiran baik yang sifatnya formal juga informal yang berlandaskan ajaran Islam.(Mujiyatun, 2021)

*2) Clarify Organizational Mission And Values* (Memperjelas Misi Dan Nilai-Nilai Organisasi) dan *Establish An Effective Organization Vision* (Menciptakan Visi Organisasi Yang Efektif Untuk Masa Depan)

 Pernyataan visi mengisyaratkan tujuan akhir suatu institusi dan untuk apa visi itu dicapai. Visi harus singkat, langsung dan menunjukkan tujuan puncak isntitusi. Hal ini telah dipenuhi oleh MTs Satu atap Nurul Maula Al Amin dalam menentukan visi mereka yang jelas. Visi MTs Satu atap Nurul Maula Al Amin: Membentuk kader orang-orang yang unggul dalam Iman, Berakhlak, Pengetahuan, dan Beramal Visi merupakan dorongan dan citra mental masyarakat dalam menentukan langkah-langkah menuju masa depannya. Frasa yang sering digunakan untuk menggambarkan pernyataan visi yang menginspirasi, bercita-cita, dan memotivasi.

*3) Assess The External And Internal Environments To Identify Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats* (Menilai Lingkungan Eksternal Dan Internal)

 Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategis pendidikan, tetapi tetap menjadi alat yang efektif dalam menempatkan potensi institusi. SWOT dapat dibagi menjadi dua elemen: analisis internal yang berkonsentrasi pada pencapaian lembaga itu sendiri dan analisis lingkungan. Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) pada hakikatnya

adalah pemberian otonomi yang lebih luas pada Madrasah dengan tujuan akhirnya meningkatkan mutu hasil penyelengaraan pendidikan sehingga bisa menghasilkan prestasi yang sebenarnya melalui proses manajerial yang mapan.

Langkah ini telah dilakukan oleh MTs Sa Nurul Maula Al Amin, yaitu dengan melakukan analisis internal dan analisis lingkungan, yaitu: Analisis internal dilakukan pada Organisasi dan Manajemen, sumber daya manusia, proses belajar mengajar, kemahasiswaan, sarana dan prasarana, serta keuangan. Sedangkan analisis lingkungan sekolah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

# Tabel 2

**Analisis Lingkungan Madrasah MTs Sa Nurul Maula Al Amin [[1]](#footnote-1)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **STRENGTH** | **WEAKNESS** |
|  | 1. Lingkungan sekolah yang asri dan sepi sangat strategis untuk mendukung KBM
2. Adanya kegiatan kepramukaan
3. Ketertiban warga sekolah sangat baik
4. Sekolah memilki budaya bersih dan cinta lingkungan
 | 1. Kesadaran warga sekolah tentang 7 K belum merata
2. Adanya perbedaan budaya antara dilingkungan keluarga dengan dilingkungan sekolah
 |
| **OPPORTUNITY** | **STRENGTH – OPPORTUNITY** | **WEAKNESS –****OPPORTUNITY** |
| 1. Adanya program kesehatan dari BKKBN
2. Adanya program cinta lingkungan yang dikembangkan oleh LSM
 | 1. Mengaktifkan kegiatan pramuka sebagai media pembinaan cinta lingkungan | 1. Melakukan sosialisasi & keteladanan budaya bersih dan sehat keseluruh warga sekolahdan orang tua siswa |
| **THREAT** | **STRENGTH – THREAT** | **WEAKNESS – THREAT** |
| 1. Pengaruh tayangan televise dan globalisasi budaya yang kurang baik terhadap perkembangan sikap mental siswa
2. Adanya perbedaan budaya antara warga sekolah dan warga masyarakat sekitar kampus
 | 1. Membentuk gugus siswa berdasarkan rayon tempat tinggal
2. Melakukan pengabdian pada masyarakat sekitar lingkungan Madrasah
 | 1. Mengembangkan pengawasan melekat diantara siswa melalui rayon |

*4) Identify The Strategic Issues Facing The Organization* (Mengidentifikasi Isu Strategis Yang Dihadapi Organisasi)

 Identifikasi isu-isu strategis adalah inti dari proses perencanaan strategis, yang pada saat yang sama merupakan pilihan kebijakan utama yang mempengaruhi mandat, misi, nilai organisasi, tingkat dan campuran produk atau layanan, klien atau pengguna biaya keuangan, organisasi, atau manajemen. Tujuan mengidentifikasi isu-isu strategis adalah untuk mengidentifikasi pilihan kebijakan utama yang akan dibuat organisasi. Isu strategis dalam Renstra MTs Satu atap Nurul Maula Al Amin terkait peningkatan kualitas tenaga pendidik adalah tingginya permintaan gaji yang tinggi, tingginya biaya pendidikan, beberapa guru di atas usia pensiun, pesatnya perkembangan teknologi, dan tuntutan orang tua terhadap kualitas. Setelah melihat isu-isu strategis yang terkandung dalam rencana strategis RT Sa Nurul Maula Al Amin, terlihat bahwa penentuan isu strategis ini tidak tepat. Jika melihat tuntutan kebutuhan yang sangat mendesak yaitu penguasaan teknologi, maka isu strategis yang paling penting adalah penguasaan teknologi.

 Dengan identifikasi masalah yang tepat, madrasah dapat memusatkan perhatian mereka pada hal-hal yang benar-benar penting. Isu-isu yang telah menjadi fokus dapat membantu mengubah madrasah dengan tepat. Setelah itu, akan ditemukan bagaimana menyelesaikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini dapat membantu memperjelas proses perencanaan strategis yang dibutuhkan.

*5) Formulate Strategies To Manage The Issues* (Merumuskan Strategi Untuk Mengelola Isu-Isu)

 Dalam Rencana Strategis MTs Satu Atap Nurul Maula Al Amin, strategi dikembangkan untuk menata kembali kesesuaian spesialisasi guru dengan mata pelajaran yang dimilikinya, mewujudkan program peningkatan kualitas guru, melakukan studi banding ke sekolah yang memiliki etos kerja yang baik, dan mewujudkan program untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Perumusan strategi yang efektif dan implementasinya adalah proses menghubungkan keinginan, pilihan tindakan dan konsekuensi dari tindakan itu. Strategi yang efektif memiliki hubungan yang efektif dengan lingkungan madrasah, bahkan ketika tujuan mereka adalah untuk mengubah konteks itu. Strategi juga bisa sangat banyak demi frame rate dan waktu.

*6) Review And Adopt The Strategies Or Strategic Plan* (Meriview Dan Menagadopsi Strategi Dan Rencana Strategi)

 Dapat dilihat bahwa renstra MTs Sa Nurul Maula Al Amin sedang berusaha mengimplementasikan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya dan mengkaji atau mengevaluasi hal-hal yang diperlukan

Ditingkatkan. Rencana yang telah diperbaiki sebagai hasil dari proses review atau evaluasi kemudian diadopsi sebagai rencana yang dilakukan selanjutnya. Pada langkah ini, strategi yang akan dilakukan oleh organisasi telah ditentukan dalam menghadapi masalah strategis. Di mana strategi harus memenuhi kriteria berikut: dapat diimplementasikan secara teknis, dapat diterima secara politis, dan strategi harus terkait dengan masalah yang dihadapi. Hal ini tidak terlepas dari keunggulan perencanaan strategis dan kelemahannya. Pelaksanaan rencana strategis dalam MTs Sa Nurul Maula Al Amin yang sesuai jadwal sesuai rencana sesuai dengan keunggulan perencanaan strategis dimana rencana strategis tersebut memiliki keuntungan memberikan pedoman yang konsisten untuk kegiatan yang dilakukan oleh madrasah. Namun, terlepas dari kurangnya identifikasi yang tepat dari masalah ini secara strategis, MTs Sa Nurul Maula Al Amin juga mengalami kendala seperti yang terkandung dalam kelemahan rencana strategis itu sendiri, yaitu rencana strategis atau program yang dijalankan membutuhkan investasi waktu, uang dan orang yang cukup besar. Sehingga untuk dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik di MTs Sa Nurul Maula Al Amin, khususnya dalam penguasaan teknologi perlu dilakukan secara terus menerus dan konsisten vDalam pelaksanaan perencanaan strategis di MTs Sa Nurul Maula Al Amin dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik mengalami beberapa kendala seperti tidak efektifnya waktu dalam melaksanakan program kerja. Selain itu, ditemukan bahwa dalam penataan isu-isu strategis, MTs Sa Nurul Maula Al Amin belum melakukan sesuai dengan skala prioritas. Sedangkan identifikasi isu-isu strategis adalah inti dari proses perencanaan strategis Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pilihan kebijakan yang mendasari yang akan dibuat oleh organisasi.

 Identifikasi isu-isu strategis yang tidak melihat skala prioritas dapat membuat strategis dalam menangani isu-isu strategis menjadi kurang tepat. Hal ini pula yang membuat kualitas tenaga pendidik dalam hal penguasaan teknologi masih kurang. Sehingga menghasilkan penentuan strategi yang kurang tepat dalam menghadapi masalah strategi.

**KESIMPULAN**

 Berdasarkan pembahasan pada bab IV sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

 Implementasi perencanaan strategis di MTs Sa Nurul Maula Al Amin meliputi tiga langkah utama, yaitu perencanaan strategis, implementasi rencana strategis, dan evaluasi rencana strategis. Ketua madrasah melakukan beberapa langkah perencanaan, yaitu membentuk tim khusus sebagai inisiator pembuatan rencana strategis dari berbagai sumber kekuatan yang mampu, membagi kelompok dengan tugas masing-masing; mengidentifikasi dan mengkaji berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan madrasah tentang peningkatan kualitas tenaga pendidik; menciptakan visi, misi, dan nilai-nilai madrasah; menganalisis SWOT dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang terkandung dalam MTs Sa Nurul Maula Al Amin sesuai dengan kondisi aktual di madrasah. Kegiatan ini dibantu oleh tim yang dibentuk mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi. Pada langkah ini, isu-isu strategis belum dianalisis sesuai dengan tingkat urgensinya; merumuskan strategi pengelolaan isu dengan merumuskan program dan kegiatan yang direncanakan untuk menangani isu-isu strategis; dan meninjau dan mengadopsi strategi yang ditetapkan dalam rencana strategis. Pelaksanaan rencana strategis dalam MTs Sa Nurul Maula Al Amin meliputi beberapa tindakan seperti persiapan pelaksanaan kegiatan dengan mengadakan pertemuan untuk menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan target utama kegiatan serta penanggung jawab kegiatan dan anggotanya. Dalam pemilihan target seperti pelatihan, kepala madrasah melakukannya secara acak. Selama pelaksanaan, kepala madrasah memastikan komunikasi yang baik Selain itu, ketua madrasah bersama yayasan juga mengontrol pelaksanaan kegiatan.Evaluasi rencana strategis diadakan secara berkala. Evaluasi pada pertemuan awal tahun, membahas program dan kegiatan yang akan dilakukan selama setahun ke depan, penyusunan perencanaan jadwal kegiatan dan penanggung jawab kegiatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), h.

Abdul Majid Ahmad Khusaininasrudin Harahapnurul Hidayati Murtafiah. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa*. *8*(1), 29–45.

Alfi Zahrotul Hamidah. (2021). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik*. *7*(2), 1–9.

E, N. S., Tamyiz, & Sarpendi. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Qiraatul Kutub Di Ma Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Ar Royhan: Jurmal Pemikiran Islam*, *1*(2), 141–152.

Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, *1*(1), 33–41.

Nurjanah, Khoir, D., & Murtafi’ah, N. H. (2022). IMPLEMENTASI PERAN Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Manajamen Berbasis Madrasah (Mbm) Di Ma Ma’arif Keputran Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu. *An-Nur*, *8*, 1–27.

Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, *1*(1), 79–83.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta, 2020), H. 3

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Edisi Revisi IV, H. 56.

Dokumentasi Renstra Mts Sa Nurul Maula Al Amin Diambil Pada Tanggal 22 April 2022

Diadaptasi Dari E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), H. 163 Dan Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, Dan Anies Mucktiany, *Penjamin Mutu Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), H 103.

Tim May, Malcolm Williams, Richard Wiggins, And P. A. B. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Desa Sidoarjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung SelataN Dwi*. *1*, 154–165.

1. Dokumentasi renstra MTs Sa Nurul Maula Al Amin diambil pada tanggal 22 April 2022 [↑](#footnote-ref-1)